



KEMARAU, LEPTOSPIROSIS DI YOGYA MENINGKAT

Epidemiolog Minta Penanganan Setara KLB

YOGYA (KR) - Kasus Leptospirosis di Kota Yogyakarta mengalami lonjakan signifikan meski musim hujan telah berakhir. Ahli epidemiologi UGM menegaskan, meski belum ditetapkan sebagai Kejadian Luar Biasa (KLB), penanganannya perlu dilakukan setara dengan KLB.

"KLB bukan hanya perkara status, tapi yang penting Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta sudah melakukan penanganan sebagaimana mestinya," ujar dosen Departemen Biostatistik, Epidemiologi, dan Kesehatan Populasi FK-KMK UGM, Bayu Satria Wiratama, dalam podcast Tropmed-Talk yang disiarkan Pusat Kedokteran Tropis UGM, kemarin.

Bayu menjelaskan, biasanya lon-

jakan kasus Leptospirosis terjadi pada musim hujan atau setelah banjir akibat meningkatnya kontak dengan air tercemar bakteri leptospira. Namun, tren tahun ini muncul di musim kemarau, yang menurutnya menandakan adanya perubahan pola penurunan.

Ia menduga, penumpukan sampah di beberapa titik kota menjadi salah satu faktor pemicu, karena menyediakan sumber makanan dan tempat berkembang biak tikus, hewan pembawa bakteri tersebut.

Menurut Bayu, kondisi ini menunjukkan bahwa risiko Leptospirosis tidak lagi bergantung pada curah hujan atau banjir, tetapi juga pada faktor lingkungan. Pengelolaan sampah

di Kota Yogyakarta memang sudah diupayakan, namun, hasilnya masih perlu dioptimalkan. "Kasusnya bisa naik walaupun di waktu yang tidak seharusnya," tegasnya.

Bayu menekankan, pengendalian Leptospirosis tidak cukup hanya dari sektor kesehatan, tetapi memerlukan kerja sama lintas sektor seperti Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Pasar, dan Dinas PUPR, serta partisipasi aktif masyarakat. Warga diimbau menjaga kebersihan lingkungan, mengelola sampah rumah tangga dengan baik, menutup makanan dan air minum agar tidak terkontaminasi, serta menggunakan alas kaki saat beraktivitas di luar ruangan, terutama di area lembab. **(Dev)-f**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Kelurahan Brontokusuman | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 08 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005